

ABSTRAK

Bertolomeus Ndepong, 19.75.6536. URGENSI PENGHAYATAN SILA KEDUA PANCASILA SEBAGAI SUATU UPAYA MENGERADIKASI FENOMENA *HUMAN TRAFFICKING* DI NTT. Skripsi. Program Studi Ilmu Teologi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Skripsi ini bertujuan untuk (1) menguraikan tentang sila kedua Pancasila, (2) memaparkan realitas praktik *human trafficking* di NTT yang didapat penulis dari berbagai informasi, (3) menganalisis sejauh mana peran sila kedua Pancasila berkontribusi dalam upaya mengeradikasi praktik *human trafficking* di NTT.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian kepustakaan. Dalam metode ini, penulis membaca buku-buku yang membahas tentang pancasila, khususnya sila kedua dan berbagai literatur yang dianggap penting sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini. Obyek yang perlu diteliti dalam tulisan ini ialah sejauh mana penghayatan sila kedua Pancasila dalam upaya mengeradikasi fenomena *human trafficking* yang melanda masyarakat NTT, di mana praktik *human trafficking* itu sendiri merupakan praktik yang memarginalisasi sila kedua Pancasila. Praktik *human trafficking* adalah sebuah praktik yang memanfaatkan tubuh atau jasa orang lain demi kepentingan-kepentingan tertentu. Demi kepentingan-kepentingan itu, manusia berusaha mengobayekkan manusia lain tanpa memperhatikan sisi kemanusiaan. Berhadapan dengan situasi ini, eksistensi sila kedua Pancasila mutlak perlu dihayati. Sumber utama dalam penulisan skripsi ini adalah buku, kamus, jurnal, manuskrip, hasil wawancara dengan orang-orang tertentu yang peduli terhadap masalah *human trafficking* dan literatur lainnya yang berhubungan erat dengan permasalahan yang diteliti. Sementara sumber sekunder dalam penulisan skripsi ini ialah internet.

Berdasarkan hasil penelitian kepustakaan, fakir miskin, orang-orang yang putus sekolah serta perempuan dan anak, kerap kali menjadi korban dalam praktik *human trafficking*. Demi mengeradikasi praktik *human trafficking* ini, sila kedua Pancasila menjadi suatu upaya yang sangat penting untuk dihayati. Penghayatan sila kedua Pancasila dianggap penting karena sila tersebut sangat mempertegas martabat kemanusiaan manusia. Bahwasannya setiap pribadi mesti diperlakukan secara adil. Melalui penghayatan sila kedua Pancasila, semua orang akan dapat merasa bahwa setiap pribadi layak dihormati dan tidak layak untuk dimanfaatkan tubuh atau jasanya demi kepentingan-kepentingan tertentu. Status sosial, kondisi fisik, perbedaan budaya, suku, agama, ras, keadaan ekonomi atau pun perbedaan jenis kelamin, semestinya tidak menjadi persoalan untuk dihormati martabatnya. Melalui penghayatan sila kedua Pancasila, setiap orang akan mendapat perlakuan yang adil dari sesama sebagai manusia yang bermartabat.

Kata Kunci: Pancasila, *Human Trafficking* Di NTT dan Eradikasi